

DAFTAR ISI

	Halaman
PERNYATAAN DI REKSI	
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI	
Neraca Konsolidasi	1 - 3
Laporan Laba Rugi Konsolidasi	4
Laporan Perubahan Ekuitas (Defisiensi Ekuitas) Konsolidasi	5
Laporan Arus Kas Konsolidasi	6
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi	7 - 31



Head Office : Sentra Niaga Puri Indah Blok T2 No. 9, Jakarta 11610
Phone : 021 - 581 2318 Fax. 021 - 581 2317

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 JUNI 2010
PT RIMO CATUR LESTARI Tbk.**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Thomas Setiamihardja
Alamat Kantor : PT Rimo Catur Lestari Tbk.
Alamat Domisili : Tebet Barat VIII/24 RT/RW. 010/003
Tebet, Jakarta Selatan
Nomor telepon : 081218068898
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Pahala Silaban
Alamat Kantor : PT Rimo Catur Lestari Tbk.
Alamat Domisili : Jl. SD III No. 79 RT/RW. 04/08
Pondok Pinang, Jakarta Selatan
Nomor telepon : 081218640929
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan;
2. Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi dan fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 30 Juli 2010

Direktur Utama



Thomas Setiamihardja

Direktur

Pahala Silaban

PT RI MO CATUR LESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
30 Juni 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah)

	2010	2009
ASET		
ASET LANCAR		
Kas dan bank (<i>Catatan 3</i>)	266.212.698	1.973.629.935
Piutang usaha - pihak ketiga (<i>Catatan 2c dan 4</i>)	10.042.270	1.820.870.898
Piutang lain-lain (<i>Catatan 2c, 2d, 5 dan 6</i>)	80.976.499	361.539.080
Persediaan (<i>Catatan 2e, 7 dan 9</i>)	2.532.166.555	29.360.998.395
Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka	218.393.725	916.863.919
Beban dibayar di muka dan uang muka (<i>Catatan 2f, 8 dan 22</i>)	658.663.040	10.694.940.723
Jumlah Aset Lancar	3.766.454.787	45.128.842.950
ASET TI DAK LANCAR		
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 80.424.510.923 pada tanggal 30 Juni 2010 dan Rp 73.836.851.964 pada tanggal 30 Juni 2009 (<i>Catatan 2g, 7, 9 dan 21</i>)	9.590.006.467	14.713.868.737
Sewa jangka panjang (<i>Catatan 2f dan 22</i>)	-	940.000.000
Uang jaminan dan lain-lain (<i>Catatan 6 dan 22</i>)	551.059.095	6.141.206.816
Taksiran tagihan pajak penghasilan (<i>Catatan 2j dan 12c</i>)	161.938.818	161.938.818
Aset pajak tangguhan (<i>Catatan 2j dan 12e</i>)	13.287.349	-
Lain-lain (<i>Catatan 2b</i>)	308.866.582	9.926.612
Jumlah Aset Tidak Lancar	10.625.158.311	21.966.940.983
JUMLAH ASET	14.391.613.098	67.095.783.933

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT RIMO CATUR LESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (Lanjutan)
 30 Juni 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah)

	2010	2009
KEWAJIBAN DAN EKUITAS (DEFISIENSI EKUITAS)		
KEWAJIBAN LANCAR		
Hutang usaha (Catatan 10)	29.312.666.513	50.472.494.853
Hutang lain-lain	126.639.316	-
Beban masih harus dibayar (Catatan 11)	2.390.518.203	2.253.268.229
Hutang pajak (Catatan 12)	762.960.622	503.034.634
Bagian hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		
Hutang bank (Catatan 13)	-	415.000.000
Hutang sewa guna usaha (Catatan 2g dan 14)	80.426.667	50.730.000
Hutang pembelian aset tetap (Catatan 15)	114.428.095	-
Jumlah Kewajiban Lancar	32.787.639.416	53.694.527.716
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR		
Hutang jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:		
Hutang bank (Catatan 13)	-	1.867.500.473
Hutang sewa guna usaha (Catatan 2g dan 14)	16.542.222	123.885.111
Hutang pembelian aset tetap (Catatan 15)	171.574.945	-
Kewajiban imbalan kerja (Catatan 2i dan 16)	1.188.302.495	878.426.916
Kewajiban pajak tangguhan (Catatan 2j dan 12e)	345.101.664	809.788.103
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	1.721.521.326	3.679.600.603
JUMLAH KEWAJIBAN	34.509.160.742	57.374.128.319

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT RI MO CATUR LESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (Lanjutan)
 30 Juni 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah)

	2010	2009
EKUITAS (DEFISIENSI EKUITAS)		
Modal saham – nilai nominal Rp 250 per saham		
Modal dasar – 960.000.000 saham		
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 340.000.000 saham <i>(Catatan 17)</i>	85.000.000.000	85.000.000.000
Tambahan modal disetor – bersih <i>(Catatan 18)</i>	20.875.054.097	20.875.054.097
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali <i>(Catatan 2d)</i>	3.520.699.037	3.520.699.037
Saldo rugi	(129.513.300.778)	(99.674.097.520)
JUMLAH EKUITAS (DEFISIENSI EKUITAS) – BERSIH	(20.117.547.644)	9.721.655.614
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS (DEFISIENSI EKUITAS)	14.391.613.098	67.095.783.933

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT RI MO CATUR LESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI**

Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah)

	2010	2009
PENJUALAN BERSIH <i>(Catatan 2h dan 19)</i>	6.537.281.196	46.183.834.889
BEBAN POKOK PENJUALAN <i>(Catatan 2h dan 20)</i>	3.999.587.453	30.019.492.677
LABA KOTOR	2.537.693.743	16.164.342.212
BEBAN USAHA <i>(Catatan 2h, 2i, 9, 16 dan 21)</i>	9.054.392.187	21.937.321.574
RUGI USAHA	(6.516.698.444)	(5.772.979.362)
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN <i>(Catatan 2h)</i>		
Beban bunga	(29.278.377)	(98.973.432)
Pendapatan sewa	-	360.910.510
Lain-lain - bersih	92.153.656	79.741.222
Jumlah Pendapatan Lain-lain - Bersih	62.875.279	341.678.300
RUGI SEBELUM BEBAN TAKSI RAN PAJAK PENGHASILAN	(6.453.823.165)	(5.431.301.062)
BEBAN TAKSI RAN PAJAK PENGHASILAN <i>(Catatan 2j dan 12d)</i>	(280.351.694)	(2.371.844)
RUGI SEBELUM HAK MINORITAS ATAS RUGI BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI	(6.734.174.859)	(5.433.672.906)
HAK MINORITAS ATAS RUGI BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI <i>(Catatan 2b)</i>	94.661.402	158.784.672
RUGI BERSIH	(6.639.513.457)	(5.274.888.234)
RUGI BERSIH PER SAHAM DASAR <i>(Catatan 2k)</i>	(19)	(16)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT RIMO CATUR LESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (DEFISIENSI EKUITAS) KONSOLIDASI
 Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal – Tanggal 30 Juni 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah)

	Modal Saham	Tambahan Modal Disetor - Bersih	Selish Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendall	Saldo Rugi	Jumlah Ekuitas (Defisiensi Ekuitas) – Bersih
Saldo, 1 Januari 2009	85.000.000.000	20.875.054.097	3.520.699.037	(94.399.209.286)	14.996.543.848
Rugi bersih periode 1 Januari sampai dengan 30 Juni 2009	-	-	-	(5.274.888.234)	(5.274.888.234)
Saldo, 30 Juni 2009	85.000.000.000	20.875.054.097	3.520.699.037	(99.674.097.520)	9.721.655.614
Rugi bersih periode 1 Juli sampai dengan 31 Desember 2009	-	-	-	(122.873.787.321)	(23.199.689.801)
Saldo, 31 Desember 2009	85.000.000.000	20.875.054.097	3.520.699.037	(122.873.787.321)	(13.478.034.187)
Rugi bersih periode 1 Januari sampai dengan 30 Juni 2010	-	-	-	(6.639.513.457)	(6.639.513.457)
Saldo, 30 Juni 2010	85.000.000.000	20.875.054.097	3.520.699.037	(129.513.300.778)	(20.117.547.644)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT RI MO CATUR LESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI

Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal – Tanggal 30 Juni 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah)

	2010	2009
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	8.358.662.424	46.183.834.889
Pembayaran kas untuk:		
Pemasok	26.485.723.101	(43.250.720.704)
Gaji dan tunjangan lainnya	(12.185.646.027)	(4.814.349.075)
Kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) operasi	22.658.739.498	(1.881.234.890)
Penerimaan dari (pembayaran untuk) kas:		
Beban bunga	(29.141.287)	(98.973.432)
Kegiatan operasional lainnya	(21.975.673.403)	429.023.645
Arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	653.924.808	(595.150.943)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penambahan aset tetap	(287.198.390)	(234.644.401)
Penambahan uang jaminan	-	(479.948.689)
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(287.198.390)	(714.593.090)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pelunasan hutang bank	(2.282.500.473)	(414.999.502)
Pembayaran hutang sewa guna usaha	(77.646.221)	(205.265.111)
Penambahan hutang pembelian aset tetap	286.003.039	-
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(2.074.143.655)	(620.264.613)
PENURUNAN BERSIH KAS DAN BANK	(1.707.417.237)	(3.811.243.536)
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	1.973.629.935	5.784.873.471
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	266.212.698	1.973.629.935

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT RI MO CATUR LESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**

Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal – Tanggal 30 Juni 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah)

1. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

a. Pendirian Perusahaan

PT Rimo Catur Lestari Tbk. (Perusahaan) didirikan di Indonesia dengan akta notaris Anthony Djoenardi, S.H., No. 126 tanggal 25 Maret 1987. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-9226.HT.01.01.TH'88 tanggal 28 September 1988 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 62 tanggal 4 Agustus 2000 Tambahan No. 4243. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir adalah dengan akta notaris Lenny Janis Ishak, S.H., No. 08 tanggal 17 Juli 2009 mengenai perubahan susunan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris serta menyetujui perubahan seluruh Anggaran Dasar perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan BAPEPAM-LK Nomor IX.J.I tentang pokok – pokok anggaran dasar perseroan terbatas. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-17066 tanggal 7 Oktober 2009.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, maksud dan tujuan dari didirikannya Perusahaan adalah berusaha di bidang perdagangan umum yang menjual berbagai macam barang seperti pakaian, aksesoris, tas, sepatu dan kosmetik melalui toko serba ada (*department store*) milik Perusahaan.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan kantor pusat terletak di Sentra Niaga Puri Indah Blok T2 No. 9 – 10, Jakarta. Perusahaan memiliki toko serba ada dengan nama "Rimo" yang berlokasi di Jakarta dan Manado.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1987.

b. Penawaran Umum Perdana Efek Perusahaan

Pada tanggal 19 Oktober 2000, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dalam suratnya No. S-2876/PM/2000 untuk menawarkan 100.000.000 lembar sahamnya dengan nilai nominal Rp 250 per saham di bursa efek dengan harga penawaran sebesar Rp 500 per saham.

Selain itu, pada penawaran perdana tersebut, Perusahaan juga memberikan Waran Seri 1 (Waran) secara cuma-cuma dimana setiap pemegang 2 saham baru Perusahaan memperoleh 1 Waran yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 saham baru dengan nilai nominal Rp 250 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 500. Waran tersebut memiliki jangka waktu pelaksanaan 3 tahun dan dapat dilaksanakan (*exercised*) mulai 8 Mei 2001 sampai dengan 9 November 2003.

Saham dan Waran Perusahaan tersebut mulai diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 November 2000.

Sampai dengan hari terakhir pelaksanaan (*exercised*) Waran, tidak terdapat Waran yang dikonversi menjadi saham.

PT RIMO CATUR LESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal – Tanggal 30 Juni 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah)

1. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN (Lanjutan)

c. Susunan Perusahaan dan Anak Perusahaan

Laporan keuangan konsolidasi periode 30 Juni 2010 dan 2009 meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Anak perusahaan yang dimiliki secara langsung lebih dari 50% dengan rincian sebagai berikut:

	Kegiatan Pokok	Domisili	Tahun Operasi Komersial	Persentase Kepemilikan		Jumlah Aset	
				2010 %	2009 %	2010 Rp	2009 Rp
PT Rimo Surabaya Lestari (RSL)	Perdagangan umum melalui toko serba ada dengan nama "Rimo"	Surabaya	1988	95,43	95,43	3.745.521.160	14.725.898.280
PT Rimo Nusantara Mandiri (RNM)	Perdagangan umum melalui toko dengan nama "R & M"	Jakarta	2000	99,00	99,00	1.422.642.387	2.880.825.878
PT Rimonet Inti Cemerlang (RIC)	Perdagangan umum	Jakarta	2000	99,00	99,00	748.100.116	1.007.048.611

RNM dan RIC didirikan pada tahun 2000 sedangkan RSL didirikan pada tahun 1988.

d. Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 30 Juni 2010, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2010 adalah sebagai berikut:

		2010
<u>Dewan Komisaris</u>		
▪ Komisaris Utama	:	Juninho Widjaja
▪ Komisaris Independen	:	Handoyo Pranadjaja
<u>Direksi</u>		
▪ Direktur Utama	:	Thomas Setiamihardja
▪ Direktur	:	Pahala Silaban

**PT RIMO CATUR LESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**

Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal – Tanggal 30 Juni 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah)

1. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN (Lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan oleh notaris Lenny Janis Ishak, S.H., No. 08 tanggal 17 Juli 2009, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2010 adalah sebagai berikut:

	2009
<u>Dewan Komisaris</u>	
▪ Komisaris Utama	: Juninho Widjaja
▪ Komisaris Independen	: Pahala Slaban
<u>Direksi</u>	
▪ Direktur Utama	: Thomas Setiamihardja
▪ Direktur	: Handoyo Pranadaja

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI TERPENTING

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi terpenting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dan Anak Perusahaan yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" yang terdapat dalam lampiran keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 dan ditindaklanjuti dengan SE-02/PM/2002 tanggal 27 Desember 2002 tentang "Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" bagi industri perdagangan.

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan konsep harga perolehan historis (*historical cost*) dan prinsip kesinambungan (*going concern*).

Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) yang mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Semua angka-angka dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi disajikan dalam satuan mata uang Rupiah.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi meliputi akun-akun Perusahaan dan Anak Perusahaan yang dimiliki lebih dari 50%, baik langsung maupun tidak langsung.

Seluruh saldo akun dan transaksi termasuk keuntungan/kerugian atas transaksi antar perusahaan yang dikonsolidasi dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan sebagai satu kesatuan usaha.

Bagian minoritas atas aset bersih dan laba rugi Anak perusahaan yang dikonsolidasi sesuai dengan kepemilikan sahamnya dicatat dalam akun "Hak Minoritas atas Aset Bersih Anak Perusahaan yang Dikonsolidasi" pada neraca konsolidasi dan "Hak Minoritas atas Laba (Rugi) Bersih Anak Perusahaan yang Dikonsolidasi" pada laporan laba rugi konsolidasi.

**PT RI MO CATUR LESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**

Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal – Tanggal 30 Juni 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI TERPENTING (Lanjutan)

c. Piutang Usaha

Piutang usaha disajikan dalam jumlah nettanya setelah dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu. Penyisihan piutang ragu-ragu diestimasi berdasarkan penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode. Piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan dapat ditagih.

d. Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, sebagaimana yang dimaksud dalam PSAK No. 7 mengenai "Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Semua transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dilakukan dengan tingkat harga dan persyaratan normal sebagaimana yang biasa dilakukan dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa dan telah diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi ini.

Selisih harga pengalihan dengan nilai buku, yang timbul karena restrukturisasi antara pihak-pihak di bawah pengendalian yang sama, disajikan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dalam Ekuitas pada neraca konsolidasi.

e. Persediaan

Efektif tanggal 1 Januari 2009, PSAK No. 14 (Revisi 2008) mengenai "Persediaan" menggantikan PSAK No. 14 (1994). Penerapan PSAK revisi ini tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasi periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2010.

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih (*the lower cost or net realizable value*). Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian dan biaya penjualannya.

f. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus. Bagian beban dibayar di muka yang memiliki manfaat lebih dari satu tahun, disajikan sebagai bagian dari "Uang jaminan dan lain-lain".

g. Aset Tetap

• Pemilikan Langsung

Efektif tanggal 1 Januari 2008, Perusahaan dan Anak Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap", yang menggantikan PSAK No. 16 (1994), "Aset Tetap dan Aset Lain-lain" dan PSAK No. 17 (1994), "Akuntansi Penyusutan". Berdasarkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), suatu entitas harus memilih antara model biaya (*cost model*) atau model revaluasi (*revaluation model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran atas aset tetap. Perusahaan dan Anak Perusahaan telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

**PT RIMO CATUR LESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**

Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal – Tanggal 30 Juni 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI TERPENTING (Lanjutan)

Aset tetap diakui sebesar harga perolehannya setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutannya. Semua aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya masing-masing sebagai berikut:

Jenis Aset Tetap	Taksiran Masa Manfaat
Renovasi toko	8 tahun
Inventaris	4-8 tahun
Kendaraan	5-8 tahun

Umur dan metode penyusutan aset direview, dan disesuaikan jika layak, pada setiap akhir periode.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut secara substansial selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi pada saat terjadinya, sedangkan biaya penggantian komponen suatu aset atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan Anak Perusahaan. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, biaya perolehan beserta akumulasi penyusutan yang terkait dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang timbul dibukukan dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun yang bersangkutan.

Penurunan nilai aset tetap dibebankan ke usaha periode berjalan pada saat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan.

• **Sewa Guna Usaha**

Pada tanggal 1 Januari 2008, Perusahaan dan Anak Perusahaan menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), "Sewa" yang menggantikan PSAK No. 30 (1990) "Akuntansi Sewa Guna Usaha". Menurut PSAK No. 30 (Revisi 2007), sewa yang mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada *lessee* diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Pada awal masa sewa, sewa pembiayaan dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar.

Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga periodik yang konstan atas saldo kewajiban. Beban sewa dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasi. Aset sewaan yang dimiliki oleh *lessee* dengan dasar sewa pembiayaan dicatat pada akun aset tetap dan disusutkan sepanjang masa manfaat dari aset sewaan tersebut atau periode masa sewa, mana yang lebih pendek, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa *lessee* akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi konsolidasi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*).

(Dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI TERPENTING (Lanjutan)

h. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan di penjualan. Beban diakui pada saat terjadinya. Pendapatan dari penjualan barang konsinyasi dicatat sebesar jumlah yang diperoleh dari penjualan barang konsinyasi kepada pelanggan dan beban terkait dibukukan sebagai bagian dari "Beban Pokok Penjualan" sebesar jumlah yang dibayarkan kepada pemilik barang konsinyasi (*consignor*).

i. Kewajiban Imbalan Kerja

Berdasarkan perjanjian antara Perusahaan dan karyawan, pada akhir masa kerjanya, para karyawan akan memperoleh imbalan paska masa kerja berupa uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang penggantian hak.

Perusahaan dan Anak Perusahaan mengakui kewajiban imbalan paska masa kerja tersebut sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2004) yang dihitung dengan menggunakan metode "*projected unit credit*" dengan asumsi-asumsi tertentu yang antara lain meliputi tingkat bunga, umur pensiun dan tingkat gaji.

Kewajiban imbalan paska kerja terdiri dari kewajiban jasa kini dan kewajiban jasa lalu. Beban jasa kini dibebankan ke dalam laporan laba rugi konsolidasi periode berjalan.

Pembayaran kepada karyawan pada saat dilakukan pemutusan hubungan kerja akan mengurangi jumlah kewajiban imbalan paska masa kerja yang telah dibentuk.

j. Perpajakan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak tahun mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan kewajiban. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan disajikan di neraca konsolidasi atas dasar saling hapus, kecuali aset dan kewajiban pajak tangguhan untuk ekuitas yang berbeda sesuai penyajian aset dan kewajiban pajak kini masing-masing ekuitas tersebut.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantial telah berlaku pada tanggal neraca konsolidasi. Perubahan nilai tercatat aset dan kewajiban pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif dibebankan pada periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke entitas.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima atau, jika Perusahaan dan Anak Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

k. Rugi per Saham

Rugi bersih per saham dihitung dengan membagi rugi bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada masa tersebut.

PT RIMO CATUR LESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal – Tanggal 30 Juni 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah)

6. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Perusahaan dan Anak Perusahaan memberikan pinjaman tanpa bunga kepada karyawan yang akan dilunasi melalui pemotongan gaji bulanan. Bagian jangka pendek dari piutang karyawan tersebut disajikan sebagai bagian dari "Piutang Lain-lain", sedangkan bagian jangka panjang dari piutang tersebut disajikan sebagai bagian dari "Uang Jaminan dan Lain-lain" dalam neraca konsolidasi.

7. PERSEDIAAN

Akun ini merupakan persediaan barang dagangan yang terdapat di:

	2010	2009
Jakarta	2.055.477.424	24.751.321.647
Manado	476.689.131	895.510.451
Surabaya	-	3.714.166.297
Jumlah Persediaan	2.532.166.555	29.360.998.395

Persediaan dan aset tetap (Catatan 9) diasuransikan terhadap risiko kebakaran, huru-hara dan risiko lainnya.

Berdasarkan penelaahan terhadap jenis persediaan pada akhir periode, manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan berkeyakinan bahwa semua persediaan dapat digunakan dan dijual. Oleh sebab itu, Perusahaan dan Anak perusahaan tidak mencadangkan penyisihan kerugian atas persediaan usang.

8. BEBAN DI BAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2010	2009
<u>Beban dibayar dimuka</u>		
Sewa	566.532.338	5.004.119.907
Asuransi	25.028.725	50.624.244
Jumlah Beban Dibayar Di Muka	591.561.063	5.054.744.151
<u>Uang muka</u>		
Suplier	25.000.000	-
Pajak reklame	600.000	252.690.648
Renovasi	-	5.197.892.132
Lain-lain	41.501.977	189.613.792
Jumlah Uang Muka	67.101.977	5.640.196.572
Jumlah Beban Dibayar Di Muka dan Uang Muka	658.663.040	10.694.940.723

PT RIMO CATUR LESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal – Tanggal 30 Juni 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah)

9. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

30 Juni 2010	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga perolehan				
<u>Pemilikan langsung</u>				
Renovasi toko	48.639.459.559	164.148.390	-	48.803.607.949
Inventaris	38.269.219.341	14.250.000	-	38.283.469.341
Kendaraan	2.368.940.100	108.800.000	-	2.477.740.100
<u>Sewa guna usaha</u>				
Kendaraan	449.700.000	-	-	449.700.000
Jumlah Harga Perolehan	89.727.319.000	287.198.390	-	90.014.517.390
Akumulasi penyusutan				
<u>Pemilikan langsung</u>				
Renovasi toko	43.266.614.274	492.114.096	-	43.758.728.370
Inventaris	33.855.170.777	729.207.939	-	34.584.378.716
Kendaraan	1.897.739.266	79.239.592	-	1.976.978.858
<u>Sewa guna usaha</u>				
Kendaraan	85.574.982	18.849.997	-	104.424.979
Jumlah Akumulasi Penyusutan	79.105.099.299	1.319.411.624	-	80.424.510.923
Nilai buku	10.622.219.701			9.590.006.467
<hr/>				
30 Juni 2009	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga perolehan				
<u>Pemilikan langsung</u>				
Renovasi toko	47.865.580.659	234.644.401	-	48.100.225.060
Inventaris	37.998.105.541	-	-	37.998.105.541
Kendaraan	2002.690.100	-	-	2002.690.100
<u>Sewa guna usaha</u>				
Kendaraan	449.700.000	-	-	449.700.000
Jumlah Harga Perolehan	88.316.076.300	234.644.401	-	88.550.720.701
Akumulasi penyusutan				
<u>Pemilikan langsung</u>				
Renovasi toko	35.489.849.460	2.834.981.792	-	38.324.831.252
Inventaris	31.710.584.079	1.844.222.706	-	33.554.806.785
Kendaraan	1.823.895.508	77.703.643	-	1.901.599.151
<u>Sewa guna usaha</u>				
Kendaraan	47.874.990	7.739.786	-	55.614.776
Jumlah Akumulasi Penyusutan	69.072.204.037	4.764.647.927	-	73.836.851.964
Nilai buku	19.243.872.263			14.713.868.737

PT RIMO CATUR LESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal – Tanggal 30 Juni 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah)

9. ASET TETAP (Lanjutan)

Penyusutan yang dibebankan pada beban usaha adalah sebesar Rp 1.319.411.624 untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2010 dan sebesar Rp 4.764.647.927 untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 (Catatan 21).

Aset tetap dan persediaan (Catatan 7) diasuransikan terhadap risiko kebakaran, huru-hara dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar USD 1.070.000 atau setara dengan Rp 9.718.810.000 untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2010 dan USD 1.763.000 setara dengan Rp 16.378.270.000 untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang dapat menyebabkan terjadinya indikasi penurunan nilai aset tetap, karena itu Perusahaan dan Anak Perusahaan tidak mencadangkan penurunan nilai aset tetap sampai dengan periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009.

10. HUTANG USAHA

Akun ini merupakan kewajiban kepada para pemasok atas pembelian barang dagangan yang seluruhnya dinyatakan dalam mata uang Rupiah. Pemasok-pemasok utama Perusahaan antara lain adalah CV Bi-Ensi, PT Joey Sasmita, PT Dwi Naga Sakti Abadi, PT Gianni International Garmenindo, PT Kota Katun, PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk, PT Masjati Garmentama dan PT Mitra Langgeng Wicaksana.

11. BEBAN MASIH HARUS DI BAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2010	2009
Sewa dan <i>service charge</i>	884.401.257	525.539.775
Gaji dan jamsostek	785.268.891	603.433.394
Listrik dan air	100.323.494	799.490.454
Perbaikan dan pemeliharaan	-	283.804.606
Lain-lain	620.524.561	41.000.000
Jumlah Beban Masih Harus Dibayar	2.390.518.203	2.253.268.229

PT RIMO CATUR LESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal – Tanggal 30 Juni 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah)

12. PERPAJAKAN

Hutang pajak terdiri dari:

	2010	2009
<u>Perusahaan:</u>		
Pajak penghasilan		
Pasal 4 ayat 2	448.689.965	-
Pasal 23	6.714.667	219.993.729
Pasal 21	6.222.058	4.275.121
Pajak Pertambahan Nilai	-	245.828.078
<u>Anak perusahaan:</u>		
Pajak penghasilan		
Pasal 4 ayat 2	301.137.436	31.662.078
Pasal 21	196.496	-
Pajak Pertambahan Nilai	-	1.275.628
Jumlah Hutang Pajak	762.960.622	503.034.634

Angka-angka di atas adalah saldo yang masih harus diselesaikan Perusahaan dan Anak Perusahaan untuk setiap jenis pajak yang dirinci di atas.

a. Beban taksiran pajak penghasilan

	2010	2009
Beban pajak kini	-	-
Beban pajak penghasilan	(280.351.694)	(2.371.844)
Jumlah Beban Taksiran Pajak Penghasilan	(280.351.694)	(2.371.844)

b. Beban pajak kini

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan menurut laporan laba rugi komersial dengan laba rugi fiskal adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	(6.453.823.151)	(5.274.888.234)
Bagian rugi sebelum pajak Anak perusahaan	2.137.891.924	3.499.401.830
Rugi sebelum pajak penghasilan – Perusahaan	(4.315.931.227)	(1.775.486.404)
<u>Perbedaan waktu:</u>		
Penyusutan aset tetap	(1.123.911.932)	(20.006.826)
Sewa guna usaha	(21.363.337)	29.494.203
Imbalan kerja	98.107.001	-

PT RI MO CATUR LESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal – Tanggal 30 Juni 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah)

12. PERPAJAKAN (Lanjutan)

b. Beban pajak kini (Lanjutan)

	2010	2009
<u>Perbedaan permanen:</u>		
Asuransi tenaga kerja	75.106.855	-
Jamuan dan sumbangan	-	12.570.100
Kesejahteraan karyawan	-	11.735.000
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	278.494	(9.899.232)
Denda pajak	11.250.000	-
Rugi menurut pajak periode berjalan – Perusahaan	(5.276.464.146)	(1.751.593.159)
Akumulasi rugi menurut pajak awal tahun – Perusahaan	(24.751.048.108)	(42.209.868.041)
Akumulasi rugi menurut pajak akhir Tahun – Perusahaan	(30.027.512.254)	(43.961.461.200)

c. Taksiran tagihan pajak penghasilan

Taksiran pajak penghasilan terdiri dari:

	2010	2009
<u>Perusahaan</u>		
Tahun sebelumnya	66.949.334	66.949.334
<u>Anak Perusahaan</u>		
Tahun sebelumnya	94.989.484	94.989.484
Jumlah Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan	161.938.818	161.938.818

Taksiran tagihan pajak penghasilan tersebut merupakan klaim atas pajak penghasilan badan tahun 2003.

d. Manfaat (beban) pajak tangguhan

Perhitungan manfaat (beban) pajak tangguhan dengan menggunakan tarif pajak maksimal (25%) untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	2010	2009
<u>Manfaat (beban) pajak tangguhan</u>		
<u>Perusahaan</u>		
Rugi fiskal	7.506.878.063	10.990.365.300
Imbalan kerja	24.526.750	-
Penyusutan aset tetap	(280.977.983)	(2.371.844)
Sewa guna usaha	(5.340.834)	-
Jumlah	7.245.085.996	10.987.993.456

PT RIMO CATUR LESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal – Tanggal 30 Juni 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah)

12. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Manfaat (beban) pajak tangguhan

	2010	2009
Evaluasi atas akumulasi rugi fiskal tahun berjalan	(7.506.878.063)	(10.990.365.300)
Jumlah beban pajak Tangguhan – Perusahaan	(261.792.067)	(2.371.844)
Anak Perusahaan	(18.559.627)	-
Jumlah Beban Pajak Tangguhan	(280.351.694)	(2.371.844)

e. Pajak tangguhan

Rincian aset (kewajiban) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	2010	2009
<u>Perusahaan</u>		
Penyusutan aset tetap	(484.942.517)	(1.047.005.226)
Sewa guna usaha	(19.166.323)	
Imbalan kerja	226.587.839	155.127.839
Promosi	-	16.943.359
Jumlah Kewajiban Pajak Tangguhan – Bersih Perusahaan	(277.521.001)	(874.934.028)
<u>Anak Perusahaan</u>		
Aset pajak tangguhan	13.287.349	65.145.925
Kewajiban pajak tangguhan	(67.580.663)	-
Jumlah Kewajiban Pajak Tangguhan – Bersih Anak Perusahaan	(331.814.315)	(809.788.103)

Pada September 2008, Undang-undang No. 7 Tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" diubah untuk keempat kalinya dengan Undang-undang No. 36 Tahun 2008. Perubahan tersebut juga mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun fiskal 2009 dan 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya. Revisi ini berlaku efektif sejak 1 Januari 2009.

Manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset pajak tangguhan yang berasal dari akumulasi rugi fiskal per 30 Juni 2010 dan 2009, karena manajemen tidak memiliki keyakinan bahwa akumulasi rugi tersebut dapat dimanfaatkan pada masa yang akan datang.

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku, Perusahaan dan Anak Perusahaan menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri jumlah pajak yang terhutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 10 (sepuluh) tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

PT RIMO CATUR LESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal – Tanggal 30 Juni 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah)

13. HUTANG BANK

Akun ini merupakan pinjaman yang diperoleh Anak Perusahaan, RSL dari PT Bank Permata Tbk, dengan rincian sebagai berikut:

	2010	2009
Jumlah saldo pinjaman	-	2.282.500.473
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	415.000.000
Bagian Jangka Panjang	-	1.867.500.473

Fasilitas kredit tersebut terdiri dari fasilitas cerukan (*overdraft*) dengan jumlah sebesar Rp 1.000.000.000 dan fasilitas pinjaman tetap dengan jumlah maksimal sebesar Rp 4.150.000.000 dengan jangka waktu 60 bulan. Pinjaman tetap itu akan dilunasi dalam 60 angsuran bulanan sejak tanggal 27 September 2006 sampai dengan tanggal 27 Maret 2012, dengan jumlah angsuran tiap bulannya adalah sebesar Rp 69.166.667.

Fasilitas-fasilitas tersebut dikenai suku bunga berkisar antara 16% per tahun dan dijamin dengan sebidang tanah Hak Milik No. 631 seluas 303 m² atas nama Ny. Rita, yang terletak di Jl. Batu Ceper No. 49B Kebon Kelapa, sebidang tanah Hak Milik No.1229 seluas 900m² atas nama Ny. Rita, Lavina Mohan Harjani, George Mohanlal Harjani dan Richard Mohanlal Harjani, yang terletak di Jl. Batu Ceper No. 49D Kebon Kelapa, sebidang tanah Hak Milik No. 07050 seluas 1.796 m² atas nama Ny. Rita, Lavina Mohan Harjani, George Mohanlal Harjani dan Richard Mohanlal Harjani, yang terletak di Perumahan Taman Kebon Jeruk Blok M.5 Persil No. 15 dan 16 Srengseng, stock barang dagangan (*Inventory*) sebesar Rp 16.500.000.000 serta jaminan pribadi George Mohanlal Harjani dan Richard Mohanlal Harjani.

Ny Rita, Lavina Mohan Harjani, George Mohanlal Harjani dan Richard Mohanlal Harjani adalah para anggota dewan Komisaris serta Direksi pada saat fasilitas ini diperoleh.

Fasilitas pinjaman tersebut telah dilunasi oleh RSL, Anak Perusahaan, sesuai dengan Surat Keputusan No. 366/SK/LWO-SAM/X/2009 tanggal 9 Oktober 2009 dari PT Bank Permata Tbk.

14. HUTANG SEWA GUNA USAHA

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa guna usaha dengan PT Mitsui Leasing Capital Indonesia atas kendaraan pada 2010 dan 2009 dalam jangka waktu selama tiga tahun (Catatan 9).

15. HUTANG PEMBELIAN ASET TETAP

Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan kendaraan dari PT Saseka Gelora Finance. Pembayaran minimum pada masa yang akan datang adalah sebagai berikut:

	2010
Kurang dari 1 tahun	135.222.504
Lebih dari 1 tahun	184.917.755
Jumlah	320.140.259
Beban bunga yang belum jatuh tempo	(34.137.219)
Nilai tunai hutang pembelian aset tetap	286.003.040

PT RIMO CATUR LESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal – Tanggal 30 Juni 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah)

15. HUTANG PEMBELIAN ASET TETAP (lanjutan)

Terdiri dari:	
Bagian jangka pendek	114.428.095
Bagian jangka panjang	171.574.945

16. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan perhitungan kewajiban diestimasi atas imbalan kerja untuk laporan keuangan periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp 1.188.302.495 dan Rp 878.426.916. Beban imbalan kerja dicatat sebagai bagian dari Gaji dan tunjangan lainnya dalam akun "Beban Usaha" pada laporan laba rugi konsolidasi (Catatan 21). Kewajiban imbalan kerja dicatat dalam akun "Kewajiban Imbalan Kerja" dalam neraca konsolidasi.

17. MODAL SAHAM

Pemegang saham dan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 berdasarkan catatan yang dikelola oleh PT Snartama Gunita, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

2010			
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan	Jumlah Modal
PT Rimo Indonesia Lestari	113.000.000	33%	28.250.000.000
Masyarakat (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	227.000.000	67%	56.750.000.000
Jumlah	340.000.000	100%	85.000.000.000

2009			
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan	Jumlah Modal
PT Rimo Indonesia Lestari	192.000.000	56,47%	48.000.000.000
Masyarakat (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	148.000.000	43,53%	37.000.000.000
Jumlah	340.000.000	100%	85.000.000.000

PT RIMO CATUR LESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal – Tanggal 30 Juni 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah)

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Rincian akun ini pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

Agio saham yang berasal dari Penawaran Umum Perdana yang dialokasikan menjadi saham	17.335.115.865
Penerbitan waran	7.664.884.135
Beban emisi efek ekuitas	(4.124.945.903)
Jumlah Tambahan Modal Disetor – Bersih	20.875.054.097

19. PENJUALAN BERSIH

Ikhtisar penjualan bersih Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Department store	8.926.242.382	70.653.744.948
Special store	-	480.590.700
Jumlah penjualan	8.926.242.382	71.134.335.648
Potongan penjualan kartu kredit	(2.388.961.186)	(24.950.500.759)
Jumlah Penjualan – Bersih	6.537.281.196	46.183.834.889

20. BEBAN POKOK PENJUALAN

Perhitungan beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Persediaan awal tahun	2.218.156.270	24.151.795.268
Pembelian bersih		
Department store	4.313.597.738	39.723.691.468
Special store	-	55.650.501
Persediaan tersedia untuk dijual	6.531.754.008	63.931.137.237
Persediaan akhir tahun	(2.532.166.555)	(33.911.644.560)
Jumlah Beban Pokok Penjualan	3.999.587.453	30.019.492.677

PT RIMO CATUR LESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal – Tanggal 30 Juni 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah)

21. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Gaji dan tunjangan lainnya (Catatan 16)	3.920.273.909	4.983.962.169
Sewa	2.820.143.891	5.727.224.962
Penyusutan (Catatan 9)	1.319.411.624	4.764.647.927
Listrik dan air	421.370.188	1.100.797.372
Pos dan telekomunikasi	113.512.291	262.180.212
Asuransi tenaga kerja	99.521.194	214.494.141
Dekorasi dan promosi	82.975.932	590.580.760
Transportasi dan pengiriman	79.854.685	341.044.218
Cetakan dan alat tulis kantor	69.727.550	115.428.046
Perbaikan dan pemeliharaan	34.346.430	2.633.980.839
Penjualan dan pembungkus	21.266.882	150.754.110
Perjalanan dinas	20.277.824	363.959.150
Lain-lain	51.709.787	688.267.668
Jumlah Beban Usaha	9.054.392.187	21.937.321.574

22. PERIKATAN DAN KONTINJENSI

Perusahaan dan Anak Perusahaan menandatangani perjanjian sewa ruangan dengan berbagai pihak berikut ini:

- (i) Perusahaan menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa dengan Lasmono yang dibuat dibawah tangan, dimana Lasmono setuju untuk menyewakan bangunan miliknya yang terletak di Jalan Pasar Baru No. 68 - 70, Jakarta untuk jangka waktu 2 tahun terhitung dari tanggal 1 Juni 2008 sampai dengan 31 Mei 2010, Perjanjian tersebut telah diperpanjang untuk jangka waktu sewa 2 tahun, terhitung mulai tanggal 31 Mei 2010 sampai dengan 31 Mei 2012.
- (ii) Perjanjian Sewa Menyewa No. 001/MOU/RDS/VIII/05 tanggal 8 Agustus 2005, yang dibuat di bawah tangan antara Anak Perusahaan, RSL, dan PT Gerbang Nusa Perkasa dan telah diaktakan dengan akta notaris Noerbaety Ismail, S.H., No. 3 tanggal 6 Oktober 2005. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan menyewa bangunan di sebidang tanah seluas 3.715 m² di Manado Town Square, Manado, Sulawesi Utara dengan jangka waktu sewa 10 tahun, sejak bulan Januari 2006 – Januari 2016.
- (iii) Pada tanggal 10 Juli 2008, Perusahaan melakukan perjanjian dengan PT Bogor Anggana Cendekia, yang menggunakan ruang unit Botani Square dengan luas ruangan 1046,2m² dan 1984,22 m² dengan jangka waktu 10 tahun sejak tanggal 29 Februari 2008 sampai dengan 28 Februari 2018. Pada tanggal 31 Januari 2010, Perusahaan dan Anak Perusahaan telah mengakhiri perjanjian sewa dengan PT Bogor Anggana Cendekia.
- (iv) Pada tanggal 14 Januari 2010, Perusahaan menandatangani Surat Kesepakatan Sewa Menyewa No. 017/KSM-MAG/U/12010 dengan PT Swadaya Panduartha untuk menyewa lokasi toko di Mal Artha Gading seluas 490,40m², dengan jangka waktu sewa 3 tahun terhitung dari tanggal 18 Februari 2010 hingga tanggal 17 Februari 2013.

PT RIMO CATUR LESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal – Tanggal 30 Juni 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah)

23. INFORMASI SEGMENT USAHA

Segmen Primer

Pelaporan segmen primer Perusahaan dan Anak Perusahaan disusun berdasarkan segmen usaha yang ditentukan menurut pengelompokan umum barang dagangan Perusahaan dan Anak Perusahaan.

Informasi bentuk segmen primer Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

2010

Informasi Segmen Usaha	Department Store	Special Store	Eliminasi	Konsolidasi
A. Pendapatan				
Pihak ketiga	6.537.281.196	-	-	6.537.281.196
Jumlah pendapatan	6.537.281.196	-	-	6.537.281.196
B. Rugi segmen				
Rugi segmen	(6.244.466.728)	(168.939.856)	-	(6.413.406.584)
Beban yang tidak dialokasikan	-	-	-	(103.291.860)
Rugi Usaha	-	-	-	(6.516.698.444)
Pendapatan Lain-lain - Bersih	-	-	-	62.875.279
Rugi sebelum pajak	-	-	-	(6.453.823.165)
Pajak penghasilan	-	-	-	(280.351.694)
Rugi setelah pajak	-	-	-	(6.734.174.859)
C. Aset segmen				
Aset segmen	11.849.398.335	2.115.817.103	(276.088.814)	13.689.126.624
Aset yang tidak dialokasikan	-	-	-	702.486.474
Jumlah aset konsolidasi	-	-	-	14.391.613.098
D. Kewajiban segmen				
Kewajiban segmen	35.941.654.013	2.276.100	(4.114.106.079)	31.829.824.034
Kewajiban yang tidak dialokasikan	-	-	-	2.679.336.708
Jumlah kewajiban konsolidasi	-	-	-	34.509.160.742

PT RIMO CATUR LESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal – Tanggal 30 Juni 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah)

23. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

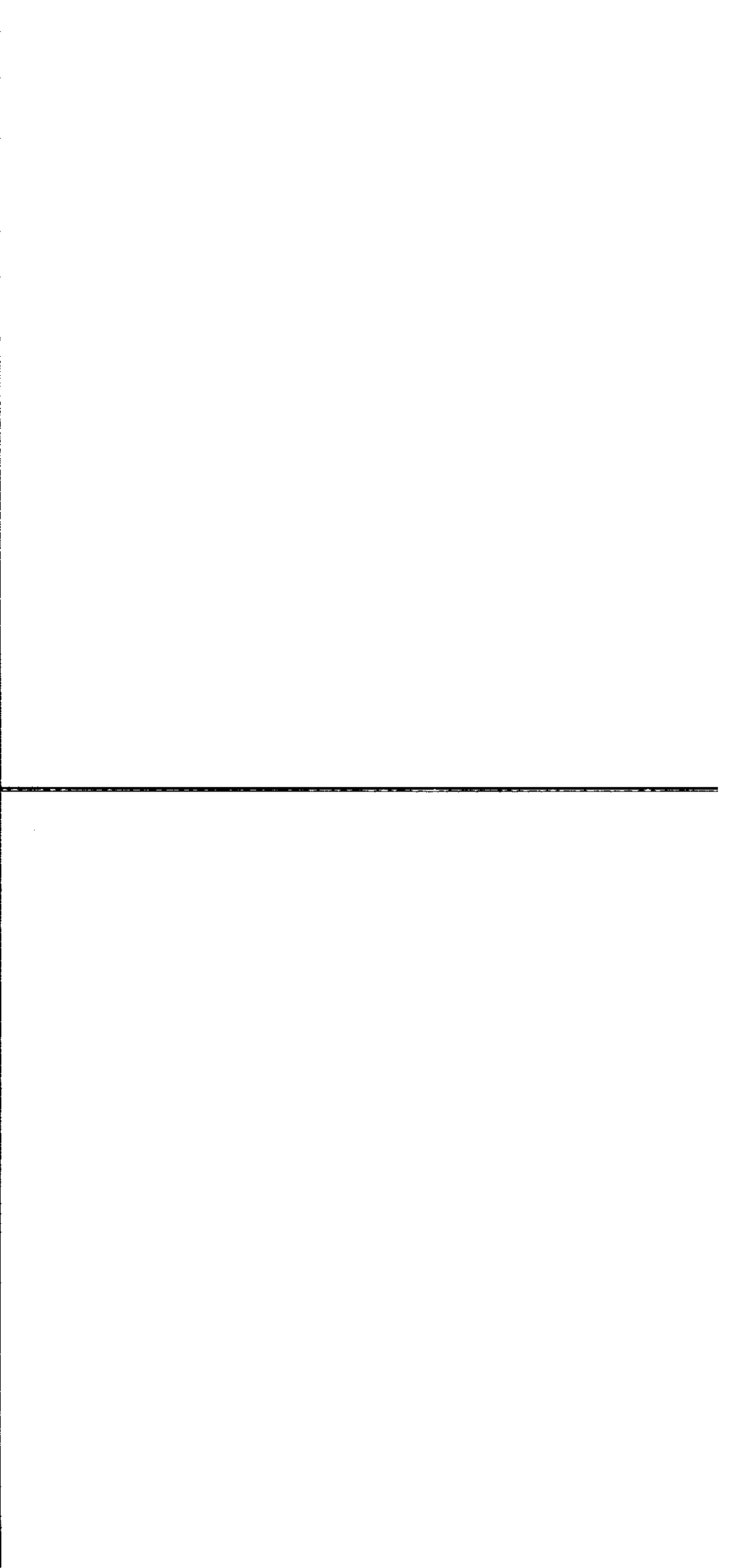
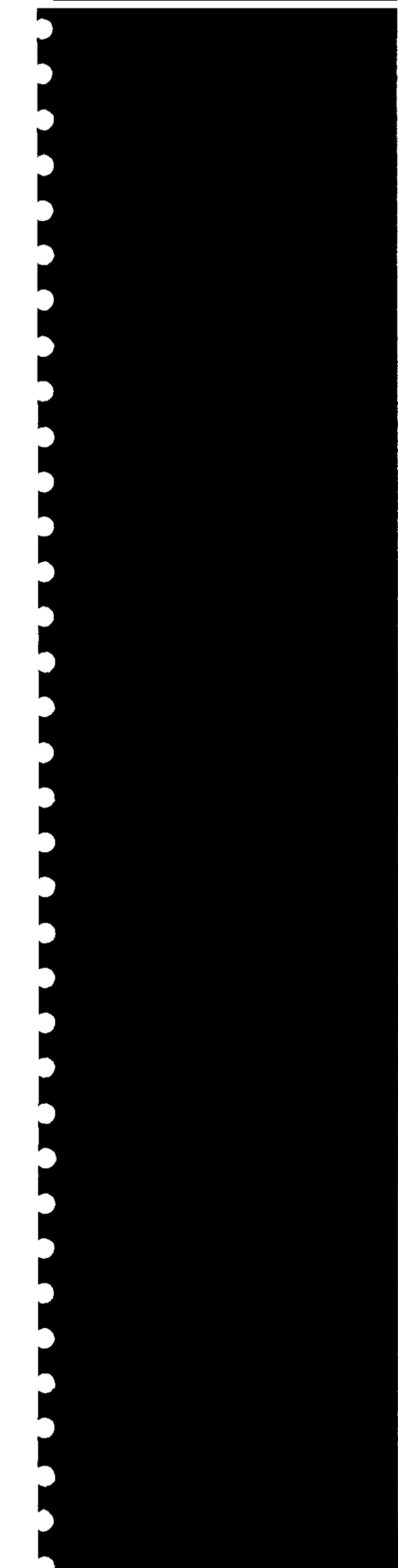
2010				
Informasi Segmen Usaha	Department Store	Special Store	Eliminasi	Konsolidasi
E. Pengeluaran barang modal	287.198.390	-	-	287.198.390
F. Penyusutan	1.153.306.868	166.104.756	-	1.319.411.624
H. Arus kas				
<u>Arus kas dari aktivitas operasi</u>				
Penerimaan dari pelanggan	8.179.261.758	179.400.666	-	8.358.662.424
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	15.644.840.210	(1.344.763.135)	-	14.300.077.075
Lain-lain	(22.412.717.296)	407.902.605	-	(22.004.814.691)
Jumlah	1.411.384.672	(757.459.864)	-	653.924.808
<u>Arus kas untuk aktivitas investasi</u>				
Penambahan aset tetap	(287.198.390)	-	-	(287.198.390)
Jumlah	(287.198.390)	-	-	(287.198.390)
<u>Arus kas untuk aktivitas pendanaan</u>				
Pelunasan hutang bank	(2.282.500.473)	-	-	(2.282.500.473)
Pelunasan hutang sewa guna usaha	(77.646.222)	-	-	(77.646.222)
Penambahan hutang pembelian aset tetap	286.003.039	-	-	286.003.039
Jumlah	(2.074.143.656)	-	-	(2.074.143.656)

PT RI MO CATUR LESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal – Tanggal 30 Juni 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah)

23. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

2009				
Informasi Segmen Usaha	Department Store	Special Store	Eliminasi	Konsolidasi
A. Pendapatan				
Pihak ketiga	45.793.244.189	390.590.700	-	46.183.834.889
Jumlah pendapatan	45.793.244.189	390.590.700	-	46.183.834.889
B. Rugi segmen				
Rugi segmen	(5.035.986.730)	(736.992.632)	-	(5.772.979.362)
Beban yang tidak dialokasikan	-	-	-	-
Rugi Usaha	-	-	-	(5.772.979.362)
Beban Lain- lain - Bersih	-	-	-	341.678.300
Rugi sebelum pajak	-	-	-	(5.431.301.062)
Pajak penghasilan	-	-	-	(2.371.844)
Rugi setelah pajak	-	-	-	(5.433.672.906)
C. Aset segmen				
Aset segmen	59.590.377.386	7.099.671.097	-	66.690.048.483
Aset yang tidak dialokasikan	-	-	-	405.735.450
Jumlah aset konsolidasi	-	-	-	67.095.783.933
D. Kewajiban segmen				
Kewajiban segmen	55.749.560.339	790.654.321	-	56.540.214.660
Kewajiban yang tidak dialokasikan	-	-	-	883.913.659
Jumlah kewajiban konsolidasi	-	-	-	57.424.128.319



PT RIMO CATUR LESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal – Tanggal 30 Juni 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah)

23. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

2009				
Informasi Segmen Usaha	Department Store	Special Store	Eliminasi	Konsolidasi
E. Pengeluaran barang modal	234.644.401	-	-	234.644.401
F. Penyusutan	3.890.345.780	874.302.147	-	4.764.647.927
H. Arus kas				
<u>Arus kas dari aktivitas operasi</u>				
Penerimaan dari pelanggan	45.885.759.580	298.075.309	-	46.183.834.889
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(42.730.944.735)	(1.057.025.278)	-	(43.250.720.704)
Lain-lain	(2.395.640.585)	(1.132.624.543)	-	(3.528.265.128)
Jumlah	759.174.260	(1.891.574.512)	-	(595.150.943)
<u>Arus kas untuk aktivitas inventasi</u>				
Penambahan aset tetap	(234.644.401)	-	-	(234.644.401)
Penambahan uang jaminan	(479.948.689)	-	-	(479.948.689)
Jumlah	(714.593.090)	-	-	(714.593.090)
<u>Arus kas untuk aktivitas pendanaan</u>				
Pelunasan hutang bank	(414.999.502)	-	-	(414.999.502)
Penambahan hutang sewa guna usaha	(205.265.111)	-	-	(205.265.111)
Jumlah	(620.264.613)	-	-	(620.264.613)

PT RIMO CATUR LESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal – Tanggal 30 Juni 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah)

23. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

Segmen Sekunder

Pelaporan segmen sekunder Perusahaan dan Anak perusahaan disusun berdasarkan segmen geografis yang ditentukan menurut lokasi aset atau operasi Perusahaan dan Anak perusahaan.

Informasi bentuk segmen sekunder adalah sebagai berikut:

	2010	2009
A. Pendapatan		
Jakarta dan Bogor	2.882.835.190	19.318.609.180
Manado	3.654.446.006	7.463.839.179
Bandung	-	10.099.932.247
Makasar	-	5.057.170.545
Surabaya	-	4.244.283.738
Jumlah	6.537.281.196	46.183.834.889
B. Nilai Aset segmen		
Jakarta dan Bogor	10.922.180.752	40.885.287.108
Manado	3.745.521.160	10.566.022.528
Bandung	-	9.861.621.026
Surabaya	-	6.339.613.517
Bali	-	2.817.606.008
Jumlah	14.667.701.912	70.470.150.187
Eliminasi	(276.088.814)	(3.354.292.866)
Bersih	14.391.613.098	67.115.857.321
C. Pengeluaran barang modal		
Jakarta dan Bogor	287.198.390	234.644.401

**PT RIMO CATUR LESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**

Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal – Tanggal 30 Juni 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah)

24. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

Pada tanggal 5 Juli 2010, Perusahaan menandatangani Surat Persetujuan Penggunaan Ruang Sewa dengan PT Maspion Square untuk menyewa lokasi toko di Maspion Square, Surabaya seluas 1034.79 m², dengan jangka waktu sewa 3 tahun terhitung dari tanggal 1 Oktober 2010 hingga tanggal 30 September 2013.

25. KONDISI EKONOMI

Kegiatan usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan mungkin akan dipengaruhi oleh kondisi ekonomi di Indonesia di masa mendatang yang mungkin menyebabkan ketidakstabilan nilai tukar mata uang dan secara negatif mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Perbaikan dan pemulihan ekonomi yang berkelanjutan tergantung pada beberapa faktor, seperti kebijakan fiskal dan moneter yang dilakukan oleh pemerintah dan pihak lainnya, suatu tindakan yang berada di luar kendali Perusahaan dan Anak Perusahaan.

Pada periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2010, Perusahaan dan Anak Perusahaan memperoleh pendapatan sebesar Rp 6,5 miliar atau turun sebesar 85,8% dibandingkan dengan pendapatan periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 yang mencapai Rp 46,1 miliar, dan pada akhir periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2010, Perusahaan dan Anak Perusahaan mengalami kerugian sebesar Rp 6,5 miliar dari usahanya dan mengakibatkan saldo ekuitas menjadi negatif. Jumlah kewajiban lancar Perusahaan dan Anak Perusahaan melebihi jumlah aset sebesar Rp 18,3 miliar. Hal ini disebabkan karena adanya penutupan 5 (lima) gerai toko yang terletak di Istana Plaza Bandung, Gajah Mada Plaza, Jakarta, Panakukang Mall, Makassar, Tunjungan Plaza Surabaya dan Botani Square di Bogor. Penutupan ini dilakukan sebagai langkah strategis untuk mengurangi beban tetap toko yang relatif kurang sebanding dengan pendapatan dari toko yang bersangkutan. Pendapatan toko berkurang karena daya beli masyarakat yang menurun. Penutupan toko ini akan memberikan dampak yang lebih baik bagi perkembangan Perusahaan dan Anak Perusahaan. Saat ini, Perusahaan masih dalam proses pengurusan pembukaan gerai baru di Grand Paragon, Jakarta dan Maspion Square, Surabaya (Catatan 24).

Selanjutnya, Perusahaan dan Anak Perusahaan akan melakukan tindakan dan rencana sebagai berikut:

- Melakukan Penawaran Umum Terbatas untuk memperbaiki kinerja Perusahaan dan Anak Perusahaan.
- Mengembangkan strategi bisnis yang lebih memfokuskan pada pasar busana kasual anak muda.
- Memaksimalkan penjualan barang dagangan dengan sistem pembelian putus yang memberikan margin keuntungan lebih besar.
- Memperluas area penjualan dengan mencari peluang pembukaan gerai baru dengan orientasi di dalam dan di luar kota Jakarta.

Laporan keuangan konsolidasi terlampir mencakup dampak kondisi ekonomi tersebut, sepanjang hal itu dapat ditentukan dan diperkirakan. Pemulihan kondisi ekonomi tergantung pada kebijakan fiskal, moneter dan kebijakan-kebijakan lainnya yang telah dan akan dilaksanakan oleh pemerintah Indonesia, suatu tindakan yang berada di luar kendali Perusahaan dan Anak perusahaan. Oleh karena itu tidaklah mungkin untuk menentukan dampak masa depan kondisi ekonomi terhadap likuiditas dan pendapatan Perusahaan dan Anak perusahaan termasuk dampak dari pelanggan, pemasok dan pemegang saham.

**PT RIMO CATUR LESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**

Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal – Tanggal 30 Juni 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah)

26. REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

Berikut ini revisi Pernyataan Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku untuk Perusahaan yang telah diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia efektif pada tanggal 1 Januari 2011 adalah sebagai berikut:

- a. PSAK 1 (Revisi 2009) "Penyajian Laporan Keuangan" menetapkan dasar-dasar bagi penyajian laporan keuangan bertujuan umum (general purpose financial statements) agar dapat dibandingkan baik dengan laporan keuangan periode sebelumnya maupun dengan laporan keuangan entitas lain.
- b. PSAK 2 (Revisi 2009) "Laporan Arus Kas" memberikan pengaturan atas informasi mengenai perubahan historis dalam kas dan setara kas melalui laporan arus kas yang mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, maupun pendanaan (financing) selama suatu periode.
- c. PSAK 4 (Revisi 2009) "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri" akan diterapkan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk dan dalam akuntansi untuk investasi pada entitas anak, pengendalian bersama entitas, dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.
- d. PSAK 5 (Revisi 2009) "Segmen Operasi" informasi segmen diungkapkan untuk memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.
- d. PSAK 15 (Revisi 2009) "Investasi Pada Entitas Asosiasi", akan diterapkan untuk akuntansi investasi dalam entitas asosiasi. Mengantikan PSAK 15 (1994) "Akuntansi untuk Investasi Dalam Perusahaan Asosiasi" dan PSAK 40 (1997) "Akuntansi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan / Perusahaan Asosiasi".
- e. PSAK 25 (Revisi 2009) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" menentukan kriteria untuk pemilihan dan perubahan kebijakan akuntansi, bersama dengan perlakuan akuntansi dan pengungkapan atas perubahan kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan koreksi kesalahan.
- f. PSAK 48 (Revisi 2009) "Penurunan Nilai Aset" menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkan dan jika aset tersebut terjadi penurunan nilai, rugi penurunan nilai harus diakui.
- g. PSAK 57 (Revisi 2009) "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" bertujuan untuk mengatur pengakuan dan pengukuran kewajiban diestimasi, kewajiban kontinjensi dan aset kontinjensi serta untuk memastikan informasi memadai telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan untuk memungkinkan para pengguna memahami sifat, waktu, dan jumlah yang berkaitan dengan informasi tersebut.
- h. PSAK 58 (Revisi 2009) "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan" bertujuan untuk mengatur akuntansi untuk aset yang dimiliki untuk dijual, serta penyajian dan pengungkapan operasi dihentikan.

27. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan telah menyelesaikan laporan keuangan konsolidasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2010 pada tanggal 30 Juli 2010.